

CONFERENCE PROGRAM

iCon Lite

The ^{1st}
International Conference
on Education, Language,
and Literature

*"Learning Language and Literature
Teaches Us to be More Humane"*

Surabaya, 18 July 2018

Organized by:

Postgraduate Program of
Language and Literature Education
State University of Surabaya

		And Anthony Trollope's The Way We Live Now	
10	Rahmatikarizqi Utami, Nurlailiarias Putri, Cintia Nugraha	Kearifan Lokal Semarangan Dalam Cerita Anak: Bentuk Dan Potensinya Sebagai Buku Pengayaan Apresiasi Prosa	Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Danseni, Universitas Negeri Semarang
11	Eko Hardinanto	Custom Hegemony In Kenanga And Tempurung Novel Written By Oka Rusmini: Thinking And Expression Study Of The Author	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
12	Syekh Adiwijaya Latief, Setya Yuwana Sudikan, Budi Darma	Humanitas dalam Prosa fiksi karya Kuntowijoyo (Kajian Antropologi Sastra)	Universitas Muhammadiyah Makassar
13.	Fitri Rofiyarti Zulidyan Rusnalasari	Calligramme: Increase French Beginner Vocabulary Through Visual Poetry	Universitas Narotama, Surabaya
	Sri Wahyuni	Analisis Semiotik Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi	STKIP Puangrimaggalatung Sengkang
14	Yunik Susanti Fabiola D Kurnia Suharsono	Authorial Presence In Indonesian Doctorate Students' Dissertations	

*Parallel Session Place : Postgraduate Building K2.1.03
Moderator : Muhsyanur*

THEME: LITERATURE SOFTENS OUR HEART

No.	Name	Title	University
1	Siti Komariyah	The Image Of Women In Child Novels Authorof The Child Existentialist Studyas A Process Of Self-Actualization Of Children Through Literature	Postgraduate Program Education Of Language And Literature Indonesia Surabaya State University
2	Sri Wahyuni	Aspek Profetik Dalam Puisi-Puisi Emha Ainun Nadjib Sebagai Alternatif Pembentukan Karakter Positif Pada Siswa	Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya
3	Roni Subhan	Peran Sastra Dalam Membentuk Manusia Yang Berhati Lembut	Institut Agama Islam Negeri Jember
4	Ardeti Jeni Abdilla	The Importance Of Abdurrahman Wahid's Humanitarianism Values To Raise Social Well Being In Education Of Disruption Era	Post Graduate Student Of History Education, Universitas Sebelas Maret
5	Erika Citra Sari Hartanto	Reading Han Kang's Human Acts: The Process Of Remembering And Forgetting Of The Past South Korea	Universitas Trunojoyo Madura
6	Muhammad	The Value Of Character Education In	Indonesian Language Of

PERAN SASTRA DALAM MEMBENTUK MANUSIA YANG BERHATI LEMBUT

Roni Subhan

Institut Agama Islam Negeri Jember

Email: roni_subhan099@yahoo.com

Abstrak

Dari dulu sampai sekarang karya sastra tidak pernah pudar dan mati. Dalam kenyataan karya sastra dapat dipakai untuk mengembangkan wawasan berpikir bangsa. Karya sastra dapat memberikan pencerahan pada masyarakat modern. ketangguhan yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan. Di satu pihak, melalui karya sastra, masyarakat dapat menyadari masalah-masalah penting dalam diri mereka dan menyadari bahwa mereka yang bertanggung jawab terhadap perubahan diri mereka sendiri. Selain itu juga melestarikan nilai-nilai peradaban bangsa juga mendorong penciptaan masyarakat modern yang beradab (masyarakat madani) dan memanusiakan manusia dan dapat memperkenalkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal, melatih kecerdasan emosional, dan mempertajam penalaran seseorang. Sastra dapat memperhalus jiwa dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpikir dan berbuat demi pengembangan dirinya dan masyarakat, serta mendorong munculnya kedulian, keterbukaan, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sastra mendorong orang untuk menerapkan moral yang baik dan luhur dalam kehidupan dan menyadarkan manusia akan tugas dan kewajibannya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan memiliki kepribadian yang luhur. Sastra tidak hanya melembutkan hati tapi juga menumbuhkan rasa cinta kasih kita kepada sesama dan kepada sang pencipta. Dengan sastra manusia dapat mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu jauh lebih indah dan mempesona.

Kata kunci: sastra, pencerahan, lembut, sosial.

THE IMPORTANCE OF ABDURRAHMAN WAHID'S HUMANITARIANISM VALUES TO RAISE SOCIAL WELL BEING IN EDUCATION OF DISRUPTION ERA

Ardeti Jeni Abdilla

Post Graduate Student of History Education, Universitas Sebelas Maret

Email: ardetijeni@student.uns.ac.id

Abstract

Humanitarianism is one of the most fundamental aspects of social life. However, the disruption era has made paradoxical and complex problems to the discourse and practice of humanitarianism. This research attempts to reconstruct the concept of humanitarianism thought of Abdurrahman Wahid. The research used hermeneutic approach to illustrate humanitarianism on Abdurrahman Wahid's thought from his essays from the year 1978 to 1998. The results point that humanitarianism of Abdurrahman Wahid is constructed by three dimensions as follow: self-aware dimension consists of empathy, solidarity, and altruistic; transformative dimension consists of critique, and rational; and egalitarian principle dimension consists of democracy, liberation, justice, and plural. Those values are visible to the five dimensions of social well-being: social acceptance, social actualization, social contribution, social coherence, and social integration. Social well-being is needed to make a humanist and sustainable world society in this disruption era.

Keywords: humanitarianism values, social well-being, Abdurrahman Wahid